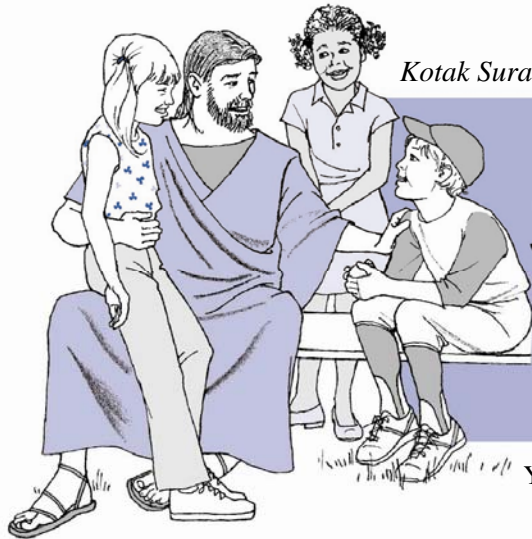


Kotak Surat Sahabat mempersembahkan.....



sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat....” Yohanes 15:15

Yesus ingin aku

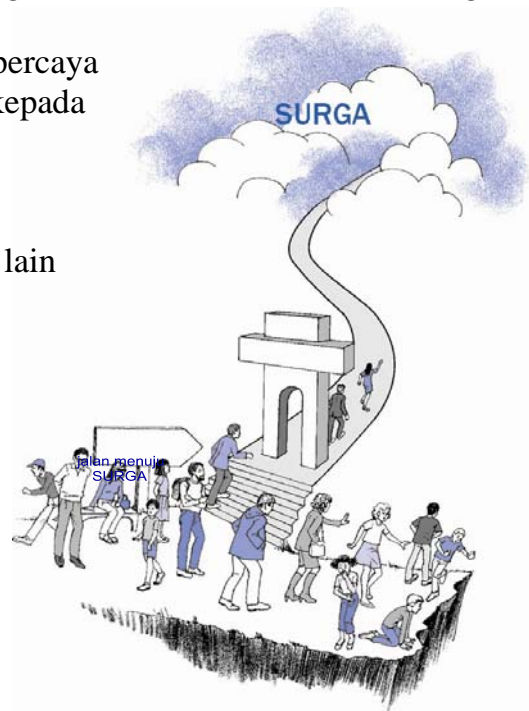
MEMENANGKAN ORANG LAIN untukNya

Halo Sahabat,

Tuhan Yesus memberitahu kita bahwa ada dua jalan dalam hidup—jalan yang lebar dan jalan yang sempit. Kita harus memilih jalan mana yang akan kita tempuh. Jalan yang sempit menuju ke Sorga. Jalan yang lebar menuju ke tempat yang sangat mengerikan yang disebut neraka, tempat ini tidak dibuat untuk kita. Tempat ini dibuat untuk iblis dan malaikat-malaikat iblis. Allah tidak ingin kita pergi ke sana.

Kita menempuh jalan yang sempit ke Sorga dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita. Yesus ingin setiap orang percaya memberitahu orang lain tentangNya. Setiap orang percaya dapat memiliki sukacita memenangkan seseorang kepada Kristus. Dalam pelajaran ini kita akan belajar cara melakukannya.

Memenangkan jiwa adalah mengenalkan orang lain kepada Kristus. Sebuah cara yang baik untuk bertanya kepada seseorang ialah, “Jika kamu mati malam ini, apakah kamu tahu pasti bahwa kamu akan masuk Sorga?” Jika mereka tidak yakin, kamu dapat bertanya, “Maukah kamu kutunjukkan dari Alkitab cara kamu tahu bahwa kamu akan masuk Sorga ketika kamu mati?” Kebanyakan orang akan senang kamu melakukan hal ini.

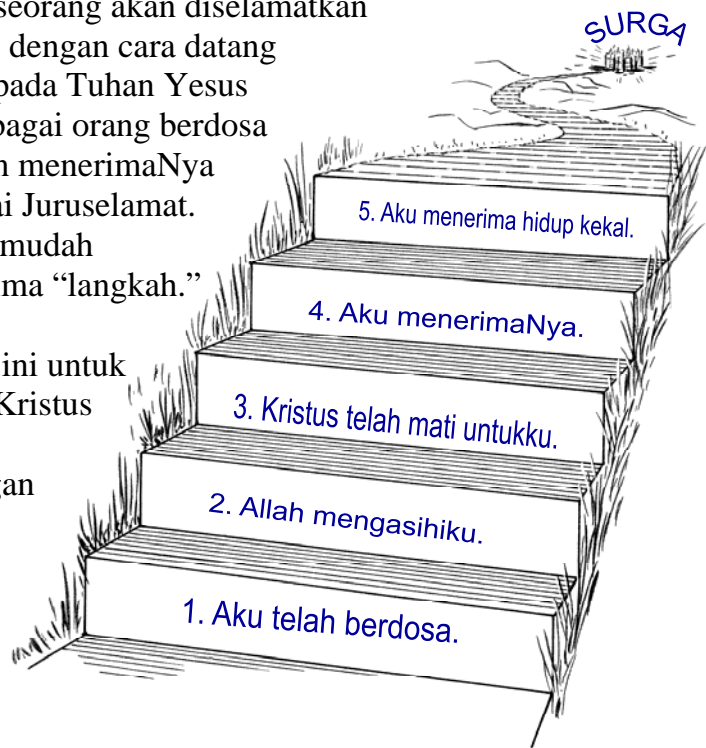




Seseorang akan diselamatkan dengan cara datang kepada Tuhan Yesus sebagai orang berdosa dan menerimanya sebagai Juruselamat. Lebih mudah

memikirkan hal ini dengan mengambil lima “langkah.”

Kamu dapat menggunakan pelajaran ini untuk menunjukkan seseorang cara menerima Kristus sebagai Juruselamat. Mintalah temanmu membaca lima langkah ini, dimulai dengan LANGKAH 1. Pastikan temanmu mengerti setiap langkah sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Selalu gunakan Firman Tuhan dalam membimbing seseorang kepada Kristus.



Aku telah berdosa. *“Karena semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”* Roma 3:23

Langkah pertama menjadi seorang anak Tuhan adalah memahami bahwa kamu telah berdosa melawan Allah. Allah mengasihi kita dengan segenap hatiNya, tetapi Dia membenci dosa. Dosa telah menjadi penghalang antara Allah dan kita.



Allah mengasihiku. *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”* Yohanes 3:16

Ini adalah berita yang baik! Siapa yang dimaksudkan Allah waktu Dia mengatakan “dunia”? Maksud Allah adalah semua orang di dunia. Itu termasuk kamu dan aku! Siapa yang Allah maksud waktu Dia berkata “barangsiapa”? Maksud Allah adalah siapapun! Siapun dapat memasukkan namanya ke dalam ayat ini. (Baca ayat tersebut dengan memasukkan namamu pada bagian yang kosong.)

Karena begitu besar kasih Allah akan _____ sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya _____ yang percaya padaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Bacalah ayat ini keras-keras dengan mengisi namamu pada bagian yang kosong.)

Allah begitu mengasihi semua orang di dunia sehingga Dia memberikan AnakNya untuk mati bagi dosa-dosa mereka. Tetapi aku harus mengerti hal ini secara pribadi. Baukan hanya, “Begitu besar kasih Allah akan dunia,” tetapi “Begitu besar kasih Allah akan aku sehingga Dia memberikan AnakNya untuk mati bagi dosa-dosaku.” Allah memberikan Yesus untuk menjadi Juruselamatku!



Kristus mati untukku. *“Akan tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, Oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”*

Roma 5:8

Allah mengasihi orang berdosa! Ayat ini memberitahu kita bahwa Allah menunjukkan kasihNya bagi kita dengan memberikan AnakNya untuk mati di kayu salib bagi kita. Tuhan Yesus telah mati untuk orang-orang berdosa! Dia mati untuk semua orang, tetapi aku memahaminya secara pribadi dengan mengatakan, “Kristus telah mati bagiku!” Katakan dengan lantang, “Kristus telah mati bagiku!”



Aku menerima Dia. *“Tetapi semua orang yang menerimaNya [Tuhan Yesus sebagai Juruselamat mereka], diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya.”*

Yohanes 1:12

Ayat ini memberitahu kita bahwa seseorang menjadi seorang anak Tuhan dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Inilah satu-satunya jalan seseorang dapat diselamatkan. Yesus berkata, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku” (Yohanes 14:6). Tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan ini pada dirimu sendiri:

- Apakah aku percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?
- Apakah aku percaya bahwa Tuhan Yesus telah mati di kayu salib bagi dosa-dosaku?
- Apakah aku percaya bahwa Tuhan Yesus mau masuk dalam hatiku sekarang juga jika aku memintanya?

(
Kamu dapat menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu sekarang!
Jika doa di bawah ini mengungkapkan isi hatimu, berdoalah kepada
Tuhan Yesus sekarang. Mintalah padaNya untuk menjadi
Juruselamatmu. Tuhan Yesus mau kamu berbicara padaNya sekarang.
)

“Tuhan Yesus, aku tahu aku orang berdosa. Aku sangat menyesal akan dosa-dosaku. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Engkau telah mati bagi dosa-dosaku. Aku meminta Engkau masuk dalam hatiku. Aku menerimamu sebagai Juruselamatku sekarang.”



Aku memiliki hidup kekal. *“Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya.”*

Yohanes 3:36

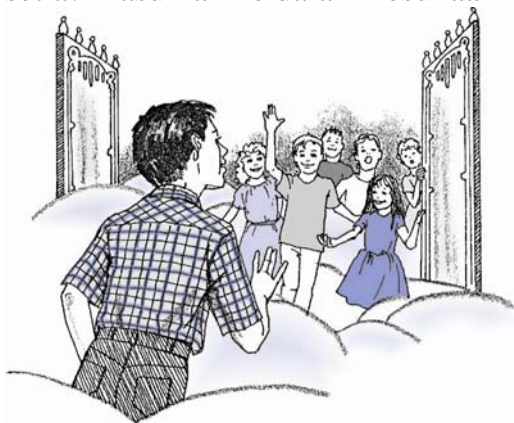
Ayat ini mengatakan pada kita bahwa Allah melihat dua kelompok manusia di dunia—mereka yang percaya kepada Anak dan mereka yang tidak percaya kepada Yesus. Jika aku berada dalam kelompok yang percaya pada Yesus, apa yang Allah katakan tentang aku? Dia mengatakan, “Dia yang percaya kepada Anak memiliki hidup kekal.” Jika aku mempercayai Kristus sebagai Juruselamatku, aku memiliki hidup kekal. Bagaimana aku mengetahui hal ini? Aku tahu karena Allah mengatakan demikian dalam Alkitab! Kamu dapat melayani Tuhan SEKARANG!



Kamu mungkin baru saja menjadi orang Kristen dan kamu sedang berpikir apa yang dapat kamu lakukan untuk melayani Tuhan. Kamu dapat memberitahu orang lain apa yang telah Kristus lakukan bagimu. Kamu dapat memberitahu orang lain tentang Kotak Surat Sahabat. Kamu dapat membantu mereka bergabung dengan Kotak Surat Sahabat. Ada

pelajaran-pelajaran untuk segala usia.

Dalam FirmanNya, Allah berkata, "...siapa bijak, mengambil hati orang."(Amsal 11:30). Allah telah menjanjikan upah besar bagi mereka yang memenangkan orang lain bagi Kristus. Kamu dapat menggunakan pelajaran ini untuk menunjukkan pada teman-temanmu cara untuk mereka dapat menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Pikirkan tentang sukacita bertemu Yesus muka dengan muka dan mendengar Dia berkata, "Bagus, hai hamba yang setia! Masuklah ke dalam kesukaan Tuhanmu."



Pikirkanlah kesukaan masuk ke dalam Sorga dan bertemu mereka yang kamu bimbing kepada Tuhan Yesus!

Sahabat, maukah kamu membiarkan Tuhan Yesus memakaimu untuk memenangkan orang lain bagiNya? Mintalah Yesus menolongmu. Ketika kamu memenangkan seseorang kepada Kristus, kami ingin kamu menuliskannya dan menceritakannya pada kami.

3 fakta utama

- 1** **Yesus memberitahu kita** bahwa ada dua jalan dalam hidup- jalan yang lebar dan jalan yang sempit
- 2** **Aku memilih jalan yang sempit menuju Surga** dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku.
- 3** **Setiap orang percaya dapat memiliki sukacita memenangkan orang lain bagi Kristus.** Apakah aku begitu mengasihi Tuhan Yesus untuk menceritakan pada orang lain tentangNya?

ayat hafalan

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Yohanes 14:6

doaku

"Bapa, tolong aku menyadari bahwa semua orang suatu hari nanti akan masuk ke dalam Sorga atau terhilang selamanya. Tolonglah aku untuk menjadi penangkap jiwa. Tolong aku untuk mengasihi orang lain untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus pada mereka. Dalam namaNya aku berdoa."

Tanda tangan _____

Tanggal _____



Sejauh ini ceritanya: Para peserta camp sudah membersihkan koper mereka di hari terakhir camp. Mereka berbagi dengan rekan mereka tentang istimewanya minggu ini di camp sambil menuju aula pertemuan untuk pertemuan terakhir. Pak Douglas mulai berbicara pada mereka.

BAB 12

Hari Terakhir di Camp

“Anak-anak,” Pak Douglas mulai berbicara, “minggu ini telah menjadi waktu yang menggembirakan di camp. Kalian semua telah bertumbuh dalam pengenalanmu akan Allah, kasihNya dan pengampunanNya.

“Banyak kalian juga tahu bahwa ada terjadi masalah di camp minggu ini. Ada barang-barang yang dicuri dan barang milik pribadi yang dirusak. Mereka yang terlibat telah saling memahami dan mengampuni. Inilah cara Tuhan menyertai kita. Ketika kita menunjukkan kasih Allah dibanding kemarahan kita maka Allah menjamah hati orang lain.”

Pak Douglas memberitahu anak-anak bahwa Biff sudah ditemukan tadi malam. dia tidak terluka hanya saja terlampau capek untuk menghadiri pertemuan ini. Pak Douglas kemudian menjelaskan bahwa ketika kita tidak patuh kita tidak hanya membawa masalah bagi diri kita, tetapi juga bagi keluarga dan teman-teman kita. Ingatlah selalu bahwa dosa tidak taat punya banyak akibat,” Pak Douglas memperingatkan para peserta camp.

“Saya senang untuk mengatakan,” Pak Douglas tersenyum sambil melanjutkan, “masalah kemarin telah membuat satu anak laki-laki mengubah jalan hidupnya. Pete, tolong maju ke depan dan ceritakan pada kami semua.” Pelan-pelan Pete maju ke depan. “Aku tidak tahu harus bilang apa,” dia berhenti sejenak, tetapi kemudian melanjutkan perkataannya, “A—aku menyesal mengambil uang Bobby. Aku sudah

membayarkannya kembali dan memintanya memaafkanku.

“Dan—aku sangat menyesal sudah menggunting dompet Steven. Tampaknya aku marah pada Steven karena dia mencoba menjadi orang yang sangat baik. Aku terus-menerus mengatakan pada diriku untuk tidak membaca Alkitab, mempelajari ayat emas camp dan semuanya itu.”

Aula itu begitu senyap ketika Pete melanjutkan perlahan, “Tetapi di dalamku, aku merasa kejam dan menderita dan aku tahu aku melakukan hal yang salah. Ketika aku memberitahu Biff akan hal ini, dia menjadi marah. Kami bertengkar dan aku disengat lebah seperti yang bisa kalian lihat.

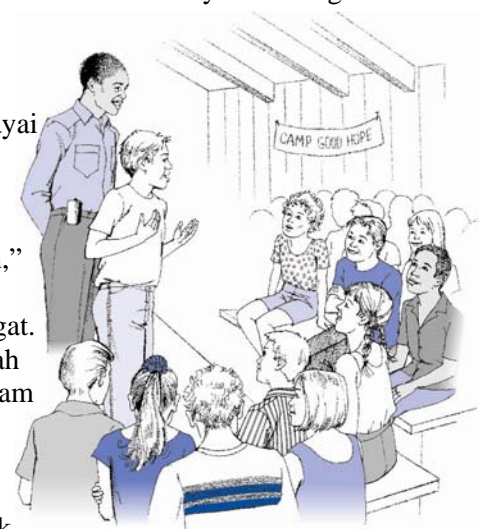
“Lalu Steven dan Randy menolongku kembali ke camp.

Aku tidak dapat mempercayai itu, setelah apa yang kulakukan,” kata Pete bersemangat. “Aku sudah sangat kejam pada Steven, tetapi dia begitu baik.

Aku mengatakan padanya aku menyesal menggunting dompetnya dan dia memaafkanku. Dia juga memberitahuku bahwa aku dapat meminta Yesus mengampuniku dan memintanya menjadi Juruselamatku. Jadi aku lakukan itu, dan aku—aku sangat berterima kasih pada rekanku, Steven.”

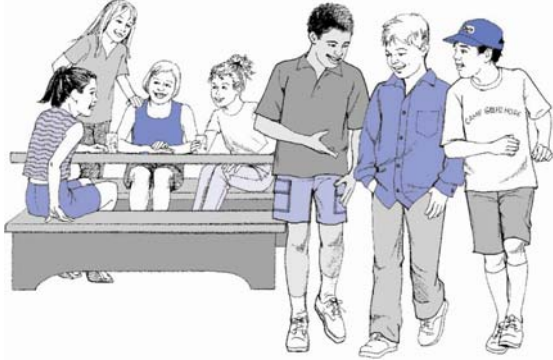
“Terima kasih, Pete,” kata Pak Douglas sambil tersenyum. “Kami semua senang kamu sudah menerima Yesus sebagai Juruselamatmu. Kamu akan menemukan bahwa itulah satu-satunya jalan kamu dapat benar-benar bahagia.”

Pak Douglas melanjutkan, “Pastikan kamu menemukan beberapa teman Kristen ketika tiba di rumah! Ini penting untuk kalian semua karena kalian cenderung menjadi seperti orang yang kalian pilih sebagai teman.



Dan ingat ayat emas camp. Ayat itu akan menolongmu membuat keputusan yang tepat.”

Setelah beberapa lagu, anak-anak itu kemudian dibubarkan dari pertemuan itu. Pete, Steven dan Randy berjalan keluar bersama, tertawa-tawa dan membuat rencana untuk hari terakhir camp ini.



Setelah makan siang, anak-anak bergembira dan menyemangati rekannya dalam permainan dan lomba olahraga lain.

Maria hanya ketinggalan beberapa poin di belakang Susan dalam lomba memenangkan hadiah Alkitab. Gadis-gadis itu tahu bahwa mereka masih dapat mengumpulkan poin dalam permainan dan lomba yang lain.

Maria sudah bergumul dengan pikirannya untuk memenangkan hadiah Alkitab untuk dirinya. Tetapi dia juga tahu dalam hatinya bahwa dia egois karena Susan membutuhkan sebuah Alkitab baru lebih daripada dia. Sepanjang minggu, Susan sudah menjadi seorang yang tidak egois dan layak untuk menang.

Pasangan lomba kaki-tiga diumumkan. Susan dan Linda Sooter dipasangkan bersama. Maria berbahagia untuk Susan karena dia tahu Linda sangat cepat. Dia menyemangati mereka ketika mereka pertama kali masuk garis finis. Maria dan pasangannya Sally masuk terakhir.

Susan telah memenangkan poin lebih banyak dan Maria memeluk sahabatnya itu sambil berkata, “Kamu layak memenangkan Alkitab itu. Aku begitu senang untukmu—kita harus menunggu sampai malam nanti untuk bisa yakin.”

Ketika lomba berakhir semua kembali ke kamar mereka untuk menyelesaikan membereskan bawaan dan bersiap-siap untuk pertemuan terakhir.

Susan duduk di atas tempat tidur Maria dan berkata, “Aku tidak percaya camp ini sudah selesai. Aku berharap akan terus camp. Kita sangat senang disini.”

“Aku tahu. Kita sudah belajar banyak tentang Yesus. Aku sangat bersyukur bahwa Dia menolongku bertumbuh,” jawab Maria. “Dan Susan, kamu juga sudah menolongku karena kamu tidak egois.”

Tiba-tiba Maggie masuk ke dalam kamar. “Aku ingin memperkenalkan orangtuaku,” katanya sambil tersenyum.

Maria merangkul rekannya dan berkata pada orangtua Maggie, “Maggie dan aku sudah menjadi teman istimewa. Kami ingin terus beteman.”

Sepanjang sore, lebih banyak orangtua yang datang. Steven dan Maria dapat kejutan hebat. Bukan cuma orangtua mereka, tetapi Nenek juga datang!

Setelah anak-anak dengan gembira membawa orangtua mereka keliling camp, semuanya berkumpul di aula untuk terakhir kalinya.

Pak Douglas berdiri dengan dua Alkitab di tangannya. Dia menyapa para orangtua terlebih dulu dan lalu berkata, “Anak-anak, banyak dari kalian yang bekerjasama dengan baik, patuh dan menolong rekanmu.” Dia kemudian mengumumkan pemenang Alkitab itu.

“Pemenang dari anak perempuan adalah Susan Blake.” Maria melompat dan memeluk erat sahabatnya. Steven senang Bobby memenangkan Alkitab yang satunya.

Steven dan Maria tidak akan pernah melupakan camp ini! Mereka telah belajar apa artinya “hidup layak di hadapan Tuhan.” Mereka telah melihat Allah melakukan hal-hal hebat. Teman-teman Kristen mereka telah bertumbuh secara rohani. Mereka telah melihat doa mereka terjawab. Dan yang terbaik, Allah telah memakai mereka untuk memenangkan orang lain bagi Kristus!

TAMAT

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 12



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Siapa yang dapat memiliki sukacita memenangkan orang lain bagi Kristus?

☐

- a. Setiap orang percaya.
- b. Hanya pendeta dan guru Alkitab.

2. Seseorang dapat diselamatkan dengan cara

☐

- a. pergi ke gereja dan menjalani hidup yang baik.
- b. datang sebagai orang berdosa pada Tuhan Yesus dan menerimanya sebagai Juruselamat.

3. Langkah pertama menjadi seorang anak Tuhan adalah

☐

- a. berhenti berbuat kesalahan dan mulai berbuat baik.
- b. memahami bahwa kamu telah berdosa melawan Allah.

4. Satu-satunya jalan untuk seorang dapat diselamatkan adalah

☐

- a. dengan melakukan yang terbaik untuk menjadi orang baik.
- b. dengan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka.

5. Dua kelompok orang yang Allah lihat di dunia ialah:

☐

- a. Orang yang percaya pada AnakNya dan orang yang tidak percaya padaNya.
- b. Orang yang religius dan orang yang tidak religius.

Mohon Dicetak

Nama _____ Usia _____ Tgl. Lahir ____/____/____

Orangtua atau Wali _____

Alamat Surat _____

Kota _____ Propinsi _____ Kode Pos _____

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apakah kalian tahu seseorang yang akan menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka di sini:
(Untuk orang dewasa isi umur dengan angka)

Nama _____ Usia _____

Nama _____ Usia _____

Nama _____ Usia _____

Nama _____ Usia _____

Kami akan mengirim pelajaran tersebut pada anda dan anda dapat memberikannya pada mereka.



SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 12

BF2-L12-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali

Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 12

Dari: